

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 33	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	1.005.724.216	4	2.754.830.198	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	300.000.000	5	-	Time deposit
Piutang usaha - pihak ketiga	5.044.426.197	6	2.276.676.708	Account receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	432.358.650	12a	-	Prepaid tax
Uang muka	-		1.900.000	Advance payment
Jumlah Aset Lancar	6.782.509.063		5.033.406.906	Total Currents Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - nilai buku	1.323.094.881	7	1.701.887.466	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	1.993.615.166	8	4.367.360.478	Right-of-use asset - book value
Aset takberwujud - nilai buku	7.539.583	9	14.002.083	Intangible asset - book value
Aset pajak tangguhan	153.210.126	12e	106.201.513	Deferred tax asset
Uang jaminan	340.213.522	10	526.882.420	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.817.673.278		6.716.333.960	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	10.600.182.341		11.749.740.866	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang lain-lain	520.154.251	11	-	Other payable
Utang pajak	281.648.466	12b	265.376.115	Tax payable
Utang akrual	919.690.263	13	2.366.872.480	Accrued payable
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	958.618.895	14	826.866.245	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.680.111.875		3.459.114.840	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	467.850.750	15	294.769.584	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.263.555.182	14	3.253.174.255	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.731.405.932		3.547.943.839	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.411.517.807		7.007.058.679	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 12.500 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021				Authorized - 12,500 shares as of December 31, 2022 and 10,000 shares as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.387 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 7.417 saham pada tanggal 31 Desember 2021	10.387.000.000	16	7.417.000.000	Issued and fully paid - 10,387 shares as of December 31, 2022 and 7,417 shares as of December 31, 2021
Defisit	(4.198.335.466)		(2.674.317.813)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	6.188.664.534		4.742.682.187	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.600.182.341		11.749.740.866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Pendapatan neto	58.019.931.351	17	45.741.259.319	Net revenues
Beban usaha	(55.517.107.190)	18	(39.679.416.016)	Operating expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(139.842.459)	19	286.284.167	Other (income) expense - net
Laba Usaha	2.362.981.702		6.348.127.470	Operating Profit
Pendapatan keuangan	66.585.238		45.488.628	Financial income
Beban keuangan	(3.717.807.393)		(3.298.892.996)	Financial expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(1.288.240.453)		3.094.723.102	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(263.933.661)	12c	(160.656.023)	Income tax expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.552.174.114)		2.934.067.079	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	36.098.027	15	(311.810.016)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(7.941.566)	12e	68.598.204	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	28.156.461		(243.211.812)	Total other comprehensive income - net of tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.524.017.653)		2.690.855.267	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2021	2.500.000.000	4.915.442.807	(5.365.173.080)	2.050.269.727	Balance as of January 1, 2021
Penerbitan modal saham (Catatan 16)	4.917.000.000	(4.915.442.807)	-	1.557.193	Issuance of share capital (Note 16)
Laba tahun 2021	-	-	2.934.067.079	2.934.067.079	Profit for 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun 2021	-	-	(243.211.812)	(243.211.812)	Other comprehensive income for 2021
Saldo 31 Desember 2021	7.417.000.000	-	(2.674.317.813)	4.742.682.187	Balance as of December 31, 2021
Penerbitan modal saham (Catatan 16)	2.970.000.000	-	-	2.970.000.000	Issuance of share capital (Note 16)
Rugi tahun 2022	-	-	(1.552.174.114)	(1.552.174.114)	Loss for 2022
Penghasilan komprehensif lain tahun 2022	-	-	28.156.461	28.156.461	Other comprehensive income for 2022
Saldo 31 Desember 2022	10.387.000.000	-	(4.198.335.466)	6.188.664.534	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	55.252.181.862	43.764.567.611	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok	(54.446.531.932)	(36.568.514.729)	Cash payments to employees and supplier
Kas dihasilkan dari operasi	805.649.930	7.196.052.882	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(313.910.609)	-	Payment of income tax
Penerimaan lainnya	61.363.407	44.887.335	Receipt from other admissions
Pembayaran beban keuangan	(3.717.807.393)	(3.273.771.861)	Payment of finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.164.704.665)	3.967.168.356	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Fixed assets
Perolehan	(445.713.507)	(867.289.050)	Acquisition
Penerimaan dari hasil penjualan	38.150.001	23.000.000	Proceed from sales
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(407.563.506)	(844.289.050)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal	2.970.000.000	1.557.193	Additional paid-in capital
Pembayaran liabilitas sewa	(1.152.059.640)	(1.246.366.000)	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.817.940.360	(1.244.808.807)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.754.327.811)	1.878.070.499	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.221.829	601.293	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.754.830.198	876.158.406	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.005.724.216	2.754.830.198	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Smartec Teknologi Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 146 tanggal 13 Desember 2018 dari Notaris Netty Maria Machdar, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0171424.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 17 Desember 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 28 Desember 2022 dari Notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., sehubungan dengan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah menapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130937.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun.

Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.S-841/NB.223/2021 tanggal 15 September 2021 memutuskan bahwa Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dengan sistem Elektronik Bantusaku, laman web smartec.co.id, nama dan merek Aplikasi Bantusaku pada sistem operasi website dan model bisnis konvensional.

Perusahaan berdomisili di Dea Tower II, Lantai 11, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris	Alan Yazid
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Ooi Chuan Hock
Direktur	Arnoldyth Rodes
Direktur	Satriya Putra

Jumlah karyawan Perusahaan tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebanyak 5 dan 4 orang (tidak diaudit).

Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 27 April 2023.

1. GENERAL

Establishment and Business Activity of the Company

PT Smartec Teknologi Indonesia (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 146 dated December 13, 2018 of Netty Maria Machdar, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0171424.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 17, 2018. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated December 28, 2022 of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., concerning with the changes in the Company’s shareholder composition. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0130937.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 30, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company carry out activities related to non-insurance financial services and pension funds.

Based on the Financial Services Authority Decree No. S-841/NB.223/2021 dated September 15, 2021 the Company had obtained a business license as an Information Technology Based Money Lending and Borrowing Service Provider using the Bantusaku Electronic system, the smartec.co.id web site, the name and brand of the Bantusaku Application on the website operating system and conventional business model.

The Company is domiciled at Dea Tower II, 11th Floor, Mega Kuningan, South Jakarta.

Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Company’s Commissioner and Boards of Directors, as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisaris	Alan Yazid	Satriya Putra	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Ooi Chuan Hock	Ooi Chuan Hock	President Director
Direktur	Arnoldyth Rodes	Arnoldyth Rodes	Director
Direktur	Satriya Putra	-	Director

The number of permanent employees of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are 5 and 4 employees (unaudited).

Authorization of Financial Statements

These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 27, 2023.

**PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan terkait persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Perusahaan sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja yang seluruhnya dibebankan pada laporan keuangan tahun berjalan (Catatan 15).

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers di atas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is based on historical costs, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is functional currency of the Company.

Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

On April 2022, DSAK-IAI has issued a Press Release as an explanatory material related with provision for benefit attribution to periods of service as defined in PSAK No. 24 on "Employee Benefits". As refer to the current Manpower Law, through such Press Release, DSAK-IAI explained that post-employment benefit is attributed to the periods when the employee's services at the first time increase the program benefit (not when the employee at the first time provides services to the Company as previous prevailing practice) until the time when the employee's services no longer result material program benefit.

The change of this pattern attribution has an impact to the carrying amount of post-employment benefit liabilities which entirely charged to the current financial statements (Note 15).

Except the impact that arise from the above Press Release, the following new standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company:

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

**PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar kurs \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) terhadap pihak lain dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to profit loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used for US\$ 1 were Rp15,731 and Rp14,269, respectively.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) in "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in Notes to the Financial Statements.

Financial Instruments

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Account receivables at initial recognition are measured at its transaction price which the price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way purchase or sale of financial asset is recognised using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset keuangan yang meliputi saldo kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan uang jaminan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang lain-lain, utang akrual dan liabilitas sewa, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

After initial recognition, financial assets may be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income or 3) fair value through profit or loss. The classification are based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

At the date of the statement of financial position, all of financial assets which comprise of cash on hand and in banks, time deposit, account receivables - third parties and refundable deposits are measured at amortised cost using effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose the objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms results to cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognised in profit or loss when the financial assets are derecognised, reclassified, through the amortisation process or in order to recognise impairment gains or losses.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences those arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognised in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial, financial liabilities are recognized at fair value less transaction cost. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, which comprises of other payable, accrued payable and lease liability at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir dan sebagainya) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) untuk mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto dan sebagainya).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, when and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures provision for losses a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on individual or collective basis, that recognize in profit or loss as an impairment loss.

Provision loss for expected credit losses is recognised on a financial asset that is measured 1) at amortized cost or 2) at fair value through other comprehensive income. On individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that expects to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc) as well as considers historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product etc).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	5	Renovation of building
Peralatan kantor	4	Office equipments

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready to use by using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates recognized on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset Takberwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian dari integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai piranti lunak. Setelah pengakuan awal Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya di mana piranti lunak dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Piranti lunak dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas yang terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Intangible Asset

The acquisition of computer software for internal use which is not an integral part of the related hardware is treated as a software. After initial recognition, the Company chooses to use cost model which intangible asset are carried as its cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the intangible assets for 4 years.

The intangible asset shall be derecognized on disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Post-employment Benefits Liabilities

*The Company provides post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the applicable Manpower Law. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method.*

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat jasa telah diberikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Perusahaan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pengakuan pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas jasa yang diserahkan. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari jasa yang diperoleh; dan b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan jasa. Khususnya, pendapatan diakui pada saat jasa telah dikirimkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa berdasarkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus karena ini paling mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises of the fair value of the consideration received or receivable for the transfer of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of taxes. The Company recognizes its revenue when the services have been handed over. Settlement of the Company's obligation transactions generally occurs at certain times, recognition of revenue when the customer obtains control of the services handed over. Indicators that control has been transferred are a) the customer can direct the use of the services acquired; and b) the customer will obtain the economic benefits from services transferred. In particular, revenue is recognized when the services have been delivered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease based on whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company recognized a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured based on the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located. The right-of-use asset is subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method as this most closely reflects the expected pattern of consumption of the future economic benefits.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. The lease liability is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Income Tax

Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Income Tax (Continued)

Current Income Tax (Continued)

Current income tax is recognized upon taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Financial assets and liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2 to the Financial Statements.

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Amortisasi Aset Takberwujud

Aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar 4 - 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, aset hak-guna, dan aset takberwujud, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9 atas Laporan Keuangan.

Sewa Bangunan dan Kendaraan

Perusahaan mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa bangunan kantor dan kendaraan dengan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran. Pertimbangan dan analisa ini digunakan Perusahaan dalam menentukan apakah sewa bangunan operasional dan kendaraan tersebut masuk dalam kategori sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Jumlah tercatat liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 14 atas Laporan Keuangan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-Use Asset and Amortization of Intangible Asset

Fixed assets, right-of-use asset and intangible assets are depreciated and amortization using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 - 5 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amount of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets is in the statement of financial position date is disclosed in Notes 7, 8 and 9 to the Financial Statements.

Lease Building and Vehicle

The Company considered and analysed the office building and vehicle lease agreements and apply management judgment. These consideration and analysis will be used by the Company to determine about whether such operational building and vehicle lease is a finance lease or operating lease.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. The carrying amount of the Company's lease liabilities is disclosed in Note 14 to the Financial Statements.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the Financial Statements.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 15 atas Laporan Keuangan.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa deluwarso pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Jumlah tercatat utang pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 12b atas Laporan Keuangan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Kas - Rupiah	1.013.666
Bank	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	754.647.535
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135.484.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.469.992
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.292.763
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.815.641
Subjumlah	<u>1.004.710.550</u>
Jumlah	<u>1.005.724.216</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant changes assumptions may materially affect post-employment benefits liabilities expense. The carrying amount of the Company's post-employment benefits post-employment liabilities is disclosed in Note 15 to the Financial Statement.

Taxation

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax expenses and deferred tax assets. The carrying amount of the Company's tax payables are disclosed in Note 12b to the Financial Statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	4.510.143	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
	2.408.258.940	PT Bank OCBC NISP Tbk
	220.138.769	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	69.878.087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United States Dollar
	30.245.778	PT Bank OCBC NISP Tbk
	21.798.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>2.750.320.055</u>	Sub-total
	<u>2.754.830.198</u>	Total

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks either placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat bunga deposito berjangka sebesar 2,5% per tahun.

6. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang sehubungan dengan kegiatan operasional utama Perusahaan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

5. TIME DEPOSIT

As of December 31, 2022, this account represent time deposit placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp300,000,000 with interest rate per year on time deposit 2.50%.

6. ACCOUNT RECEIVABLE

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents receivable of the Company from main operational activities with third parties and denominated in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment was provided.

7. FIXED ASSETS

Details and movements of fixed assets are as follows:

2022					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Renovasi bangunan	1.017.438.800	-	152.728.800	864.710.000	Renovation of building
Peralatan kantor	1.406.669.364	445.713.507	265.922.927	1.586.459.944	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2.424.108.164</u>	<u>445.713.507</u>	<u>418.651.727</u>	<u>2.451.169.944</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Renovasi bangunan	312.830.421	203.487.760	40.727.680	475.590.501	Renovation of building
Peralatan kantor	409.390.277	384.098.701	141.004.416	652.484.562	Office equipment
Jumlah Akumulasi Depresiasi	<u>722.220.698</u>	<u>587.586.461</u>	<u>181.732.096</u>	<u>1.128.075.063</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u><u>1.701.887.466</u></u>			<u><u>1.323.094.881</u></u>	Book Value
2021					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Renovasi bangunan	864.710.000	152.728.800	-	1.017.438.800	Renovation of building
Peralatan kantor	739.669.114	714.560.250	47.560.000	1.406.669.364	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.604.379.114</u>	<u>867.289.050</u>	<u>47.560.000</u>	<u>2.424.108.164</u>	Total Acquisition Cost

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

	2021 (Lanjutan/Continued)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Renovasi bangunan	129.706.501	183.123.920	-	312.830.421	Renovation of building
Peralatan kantor	153.691.212	272.543.232	16.844.167	409.390.277	Office equipment
Jumlah Akumulasi Depresiasi	283.397.713	455.667.152	16.844.167	722.220.698	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.320.981.401			1.701.887.466	Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha (Catatan 18).

In 2022 and 2021, all depreciation expenses of fixed assets were charged to operating expenses (Note 18).

Perhitungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of sales and loss on disposal fixed asset are as follows:

	2022	2021	
Harga penjualan aset tetap	38.150.001	23.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Dikurangi nilai buku	236.919.631	30.715.833	Less book value
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 19)	(198.769.630)	(7.715.833)	Loss in sales and disposal of fixed asset (Note 19)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed asset were provided.

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details and movement of right-of-use assets are as follows:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruangan kantor	5.929.730.305	-	1.555.360.417	4.374.369.888	Office room
Kendaraan	301.784.610	-	-	301.784.610	Vehicle
Jumlah Biaya Perolehan	6.231.514.915	-	1.555.360.417	4.676.154.498	Total Acquisition Cost

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

8. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

2022 (Lanjutan/Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruangan kantor	(1.738.410.849)	(1.255.073.191)	587.580.602	(2.405.903.438)	Office room
Kendaraan	(125.743.588)	(150.892.306)	-	(276.635.894)	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.864.154.437)	(1.405.965.497)	587.580.602	(2.682.539.332)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.367.360.478			1.993.615.166	Book Value

2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruangan kantor	4.374.369.887	1.555.360.418	-	5.929.730.305	Office room
Kendaraan	-	301.784.610	-	301.784.610	Vehicle
Jumlah Biaya Perolehan	4.374.369.887	1.857.145.028	-	6.231.514.915	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruangan kantor	(656.155.483)	(1.082.255.366)	-	(1.738.410.849)	Office room
Kendaraan	-	(125.743.588)	-	(125.743.588)	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(656.155.483)	(1.207.998.954)	-	(1.864.154.437)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.718.214.404			4.367.360.478	Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban usaha (Catatan 18).

In 2022 and 2021, all depreciation of right-of-use asset were allocated to operating expenses (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penghentian sewa atas salah satu ruang kantor sebagai salah satu langkah yang dilakukan dalam rangka efisiensi kegiatan operasional.

On December 31, 2022, the Company terminated the lease one of the office spaces in order for efficiency of operational activities.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSET

Rincian dan mutasi aset takberwujud berupa piranti lunak adalah sebagai berikut:

Details and movements of intangible asset in the form of software are as follows:

2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan	25.850.000	-	-	25.850.000	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	11.847.917	6.462.500	-	18.310.417	Accumulated Amortization
Nilai Buku	14.002.083			7.539.583	Book Value

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSET (Continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan	25.850.000	-	-	25.850.000	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	5.385.417	6.462.500	-	11.847.917	Accumulated Amortization
Nilai Buku	20.464.583			14.002.083	Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, seluruh beban amortisasi piranti lunak dialokasikan ke beban usaha (Catatan 18).

In 2022 and 2021, all amortization expenses of software were allocated to operating expenses (Note 18).

10. UANG JAMINAN

10. REFUNDABLE DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Sewa	331.963.522	518.632.420	Rent
Telepon	7.000.000	7.000.000	Telephone
Lain-lain	1.250.000	1.250.000	Other
Jumlah	340.213.522	526.882.420	Total

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLE

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga terkait aktivitas di luar operasional Perusahaan.

As of December 31, 2022, this account represents other payable to third party regarding outside activities the Company's operations.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

As of December 31, 2022, this account entirely represents Value Added Tax which can be compensated to the following tax period.

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	3.251.581	49.538.159	Article 4(2)
Pasal 21	44.827.231	7.393.995	Article 21
Pasal 23	30.337.091	10.184.629	Article 23
Pasal 25	33.043.222	-	Article 25
Pasal 29 (Catatan 12d)	170.189.341	198.259.332	Article 29 (Note 12d)
Jumlah	281.648.466	265.376.115	Total

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2022</u>
Beban pajak kini	(318.883.840)
Manfaat pajak tangguhan	54.950.179
Neto	(263.933.661)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.288.240.453)	3.094.723.102	<i>Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pascakerja	426.959.521	(56.330.484)	<i>Post-employment benefit</i>
Pembayaran manfaat Sewa:	(217.780.327)	(108.564.597)	<i>Benefit paid</i>
Penyusutan aset hak-guna	1.405.965.497	1.207.998.954	<i>Lease: Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa - neto	173.542.663	173.442.156	<i>Interest expense of lease liabilities - net</i>
Pembayaran sewa	(1.152.059.640)	(1.246.366.000)	<i>Lease payment</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	2.162.448.660	1.434.719.803	<i>Non-deductible expenses for tax purpose</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(61.363.406)	(44.887.335)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	1.449.472.515	4.454.735.599	<i>Estimated fiscal profit current year</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	1.449.472.000	4.454.735.599	<i>Estimated fiscal profit current year (rounding)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi fiskal 2019	-	(3.504.033.322)	<i>Fiscal loss 2019</i>
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	1.449.472.000	950.702.277	<i>Estimated taxable income for current year</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Fasilitas Normal	-	10.895.108	<i>Facility Normal</i>
	318.883.840	187.364.224	
Beban pajak penghasilan	318.883.840	198.259.332	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	148.694.499	-	<i>Less prepayment of income tax</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 (Catatan 12b)	170.189.341	198.259.332	<i>Estimated Income Tax Payable Article 29 (Note 12b)</i>

12. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expenses

	<u>2021</u>	
(198.259.332)		<i>Current tax expense</i>
37.603.309		<i>Deferred tax benefit</i>
(160.656.023)		Net

d. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.288.240.453)	3.094.723.102	<i>Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	283.412.900	(680.839.083)	<i>Income tax expense calculated using effective tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(453.355.052)	554.471.549	<i>Non-deductible expenses for tax purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	13.499.949	9.875.214	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 12e)	(85.107.918)	(44.163.703)	<i>Adjustment due to change in tax rate (Note 12e)</i>
Perbedaan temporer yang tidak diperhitungkan	(22.383.540)	-	<i>Temporary differences that non-calculated</i>
Beban Pajak Penghasilan	(263.933.661)	(160.656.023)	<i>Income Tax Expenses</i>

12. TAXATION (Continued)

d. Corporate Income Tax (Continued)

Reconciliation between income tax expenses included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

<u>2022</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja	64.849.309	46.019.423	(7.941.566)	-	102.927.166	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Aset hak-guna	41.352.204	94.038.674	-	(85.107.918)	50.282.960	<i>Right-of-use asset</i>
Jumlah	106.201.513	140.058.097	(7.941.566)	(85.107.918)	153.210.126	Total
<u>2021</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja	-	(36.276.918)	68.598.204	32.528.023	64.849.309	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Aset hak-guna	-	29.716.524	-	11.635.680	41.352.204	<i>Right-of-use asset</i>
Jumlah	-	(6.560.394)	68.598.204	44.163.703	106.201.513	Total

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 1 Mei 2022, telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 69/PMK.03/2022 mengenai pengenaan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai atas Penyelenggara Teknologi Finansial.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, telah diterbitkan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 dan selanjutnya dari 20% menjadi 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait

13. UTANG AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Tenaga ahli	688.345.660
Listrik, air dan telepon	126.656.170
Lain-lain	104.688.433
Jumlah	<u>919.690.263</u>

14. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menyewa kendaraan dan beberapa ruang kantor yang terletak di Dea Tower II dari pihak ketiga dengan jangka waktu sewa 4 - 5 tahun, atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat ruang kantor dan kendaraan tersebut sebagai "Aset Hak-Guna" (Catatan 8).

	<u>2022</u>
Pihak ketiga:	
PT Suryamas Sentraperkasa	2.196.287.386
Rafif Muhammad Rizqullah	25.886.691
Subjumlah	2.222.174.077
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	958.618.895
Bagian jangka panjang	<u>1.263.555.182</u>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (Continued)

f. Tax Rates Changes

On May 1, 2022, Minister of Finance Regulation No. 69/PMK.03/2022 regarding the imposition of Income Tax and Value Added Tax on Financial Technology.

On October 29, 2021, the Law on the Harmonization of Tax Regulations has been issued which changes the corporate income tax rate for fiscal 2022 and afterwards from 20% to 22%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective years.

13. ACCRUED PAYABLE

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	2.216.321.985	Professional fee
	150.550.495	Electric, water and telephone
	-	Others
Total	<u>2.366.872.480</u>	

14. LEASE LIABILITIES

The Company leases vehicles and several offices located in Dea Tower II from third parties with a rental period of 4 - 5 years, for this transaction the Company recorded the office space and vehicles as "Right-of-Use Assets" (Note 8).

	<u>2021</u>	
	3.901.960.580	Third parties:
	178.079.920	PT Suryamas Sentraperkasa
	-	Rafif Muhammad Rizqullah
Sub-total	4.080.040.500	Sub-total
Less current maturities	826.866.245	Less current maturities
Long-term portion	<u>3.253.174.255</u>	Long-term portion

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

	2022	2021	
Lebih dari 1 tahun	2.343.910.400	4.441.597.500	More than 1 year
Biaya pembiayaan masa datang	(121.736.323)	(361.557.000)	Future finance cost
Nilai kini liabilitas sewa	2.222.174.077	4.080.040.500	Present value of lease liabilities
	2022	2021	
Jumlah yang diakui pada laba rugi			The amount recognize in profit loss
Beban bunga atas liabilitas sewa	173.542.663	173.442.156	Interest expense from lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	1.405.965.497	1.207.998.954	Depreciation of right-of-use asset
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas			The amount recognized in the statement of cash flows
Pembayaran liabilitas sewa	1.152.059.640	1.246.366.000	Payment of lease liabilities

14. LEASE LIABILITIES (Continued)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 5 April 2023 dan 5 April 2022, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by KKA Azwir Arifin & Rekan and KKA Nurichwan, an independent actuary, whose its report dated April 5, 2023 and April 5, 2022, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2022	
Umur pensiun normal	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	Multi Rate (7,43% - 7,44%)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019/TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear dan menurun 0% pada umur 55 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 0% at the age 55	Resignation rate
	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7.57% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019/TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear dan menurun 0% pada umur 55 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 0% at the age 55	Resignation rate

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
Saldo awal	294.769.584		147.854.649	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	468.393.656	(56.330.484)	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(49.136.263)		-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	7.702.128		-	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	(217.780.328)	(108.564.597)	<i>Payment of benefits</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(21.178.238)		311.810.016	<i>Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income:</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(14.919.789)		-	<i>Effect on experience adjustment</i>
Saldo akhir	467.850.750		294.769.584	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
Biaya jasa kini	468.393.656	(56.330.484)	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(49.136.263)		-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	7.702.128		-	<i>Interest cost</i>
Jumlah	426.959.521	(56.330.484)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
Saldo awal	294.769.584		147.854.649	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 18)	426.959.521	(56.330.484)	<i>Post-employment benefits expense for the year (Note 18)</i>
Pembayaran manfaat	(217.780.328)	(108.564.597)	<i>Payment of benefits</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(36.098.027)		311.810.016	<i>Total recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	467.850.750		294.769.584	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	62.345.328 88.832.066
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	88.133.183 62.625.261

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

16. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Total	
Ooi Chuan Hock	7.504	72%	7.504.000.000	Ooi Chuan Hock
Satriya Putra	2.883	28%	2.883.000.000	Satriya Putra
Jumlah	10.387	100%	10.387.000.000	Total
2021				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Total	
Ooi Chuan Hock	5.404	73%	5.404.000.000	Ooi Chuan Hock
Satriya Putra	2.013	27%	2.013.000.000	Satriya Putra
Jumlah	7.417	100%	7.417.000.000	Total

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 26 tanggal 28 Desember 2022 dari Notaris Audra Melanie Manembu, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berupa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sejumlah 2.970 saham dengan nominal keseluruhan sebesar Rp2.970.000.000. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 10.387 saham dengan nominal keseluruhan Rp10.387.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diambil bagian oleh Ooi Chuan Hock sejumlah 2.100 saham dengan nilai nominal Rp2.100.000.000 dan Satriya Putra sejumlah 870 saham dengan nilai nominal Rp870.000.000.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130937.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022.

- Based on Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 26 dated December 28, 2022 from Notary Audra Melanie Manembu, S.H., the Company has obtained approval from the Shareholders to amend the Company's Articles of Association related increase of the Company's issued and paid-up capital by 2,970 shares with a total nominal value of Rp2,970,000,000. Accordingly, the issued and paid-up capital of the Company becomes 10,387 shares with a total nominal value of Rp10,387,000,000. The increase in issued and paid-up capital was taken by Ooi Chuan Hock in the amount of 2,100 shares with a par value of Rp2,100,000,000 and Satriya Putra in the amount of 870 shares with a par value of Rp870,000,000.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0130937.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 30, 2022.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 1 tanggal 2 September 2021 dari Notaris Audra Melanie Manembu, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berupa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sejumlah 4.917 saham dengan nominal keseluruhan sebesar Rp4.917.000.000. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 7.417 saham dengan nominal keseluruhan Rp7.417.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diambil bagian oleh Ooi Chuan Hock sejumlah 3.654 saham dengan nilai nominal Rp3.654.000.000 dan Satriya Putra sejumlah 1.263 saham dengan nilai nominal Rp1.263.000.000.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0153427.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 8 September 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Jumlah liabilitas	4.411.517.807
Dikurangi kas dan bank	1.005.724.216
Liabilitas neto	3.405.793.591
Ekuitas	6.188.664.534
Rasio pengungkit	0,55

17. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan komisi Perusahaan, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang yang berbasis teknologi informasi.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

- Based on Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 1 dated September 2, 2021 from Notary Audra Melanie Manembu, S.H., the Company has obtained approval from the Shareholders to amended the Company's Articles of Association related increase of the Company's issued and paid-up capital by 4,917 shares with a total nominal value of Rp4,917,000,000. Accordingly, the issued and paid-up capital of the Company becomes 7,417 shares with a total nominal value of Rp7,417,000,000. The increase in issued and paid-up capital was taken by Ooi Chuan Hock in the amount of 3,654 shares with a par value of Rp3,654,000,000 and Satriya Putra in the amount of 1,263 shares with a par value of Rp1,263,000,000.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0153427.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 8, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	<u>2021</u>	
	7.007.058.679	Total liabilities
	2.754.830.198	Less cash on hand and in banks
	4.252.228.481	Net liabilities
	4.742.682.187	Equity
Rasio pengungkit	0,89	Gearing ratio

17. NET REVENUES

This account represents the Company's revenue as platform services provider in lending and borrowing services based on information technology.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tenaga ahli	20.025.631.563	14.055.410.613	Professional fee
Gaji dan tunjangan	15.520.064.829	16.174.140.667	Salary and allowance
Pemasaran	11.725.731.831	3.059.362.237	Marketing
Komunikasi	1.787.538.960	1.014.337.060	Communication
Penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 8)	1.405.965.497	1.207.998.954	Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Konsumsi	1.096.085.179	1.006.861.973	Consumables
Jamuan	1.037.757.076	1.270.670.178	Entertainment
Pemeliharaan	728.955.119	572.298.696	Maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	587.586.461	455.667.152	Depreciation of fixed asset (Note 7)
Pajak	535.531.682	613.339.641	Tax
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	426.959.521	(56.330.484)	Post-employment benefits (Note 15)
Transportasi	331.744.270	73.681.758	Transportation
Utilitas	200.387.404	187.074.222	Utilities
Sewa	73.000.000	30.000.000	Rental
Amortisasi (Catatan 9)	6.462.500	6.462.500	Amortization (Note 9)
Lain-lain	27.705.298	8.440.849	Others
Jumlah	<u>55.517.107.190</u>	<u>39.679.416.016</u>	Total

18. OPERATING EXPENSES

19. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan lain-lain	-	294.000.000	Other income
Rugi penghapusan dan penjualan aset tetap (Catatan 7)	(198.769.630)	(7.715.833)	Loss in disposal and sales of fixed asset (Note 7)
Lain-lain	58.927.171	-	Others
Neto	<u>(139.842.459)</u>	<u>286.284.167</u>	Net

19. OTHER INCOME (EXPENSES)

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Beban usaha</u> (Catatan 18)			<u>Operating expenses</u> (Note 18)
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entities under the common control
Cloudun Technology	<u>5.530.216.871</u>	<u>6.833.998.382</u>	Cloudun Technology

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company in its regular business, made transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Details of transactions with related parties are as follows:

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kompensasi kepada personel manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp828.000.000 dan Rp696.000.000 atau masing-masing sekitar 5,34% dan 4,30% dari beban gaji dan tunjangan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp828,000,000 and Rp696,000,000, respectively, or 5.34% and 4.30% from salary and allowances expenses, respectively.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari liabilitas sewa dan uang jaminan jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat arus kas masa depan liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga properti yang berlaku pada tanggal pengakuan awal.

22. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan berusaha untuk memastikan penjualan jasa hanya dilakukan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik (Catatan 4).

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and refundable deposit non-current, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of future cash flows of lease liabilities is measured at the present value of the remaining lease payment discounted using the property yield borrowing rate at such initial recognition date.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICY

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, currency risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks. The Company's financial risk management and policies are summarized are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk faced by the Company arising from the credit granted to its customers. Nevertheless, to mitigate this risk, the Company tries to ensure that sale of services only with recognized and creditworthy third parties. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk faced by the Company arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current account. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation (Note 4).

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama tahun 2022 dan 2021, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 3,08% dan 1,13%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp1.318.885 dan Rp39.033.194.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Perusahaan umumnya diselesaikan kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas sewa (Catatan 14).

23. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Xintai SPC

Berdasarkan Perjanjian dengan Pemberi Pinjaman No. 01/PPL/STI/28112019 tanggal 28 November 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan perjanjian No. 01/122021/AGM/CBO/STI tanggal 2 Mei 2022, Xintai SPC sebagai Pemberi Pinjaman bersedia untuk menempatkan dananya pada Perusahaan untuk didistribusikan melalui aplikasi BantuSaku. Atas perjanjian ini, Perusahaan menerima imbalan jasa sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICY
(Continued)

b. Currency Risk (Continued)

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

During 2022 and 2021, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 3.08% and 1.13%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2022 and 2021 shall increase/decrease of Rp1,318,885 and Rp39,033,194, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows for daily operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities of the Company is generally settled less than one year, except for lease liabilities (Note 14).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Xintai SPC

Based on the Agreement with the Lender No. 01/PPL/STI/28112019 dated 28 November 2019 which has been amended several times, the latest by agreement No. 01/122021/AGM/CBO/STI dated 2 May 2022, Xintai SPC as the Lender is willing to place funds in the Company to be distributed through the BantuSaku application. Under this agreement, the Company receives compensation for services in accordance with the following provisions:

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTEC TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Xintai SPC (Lanjutan)

<u>Penyaluran Pinjaman/Lending Amount</u>		<u>Komisi/Commission</u>	<u>Biaya Layanan/Service Fee</u>
Rp0	- Rp500.000.000.000	0,50%	Rp3.500.000.000
Rp500.000.000.001	- Rp650.000.000.000	0,60%	Rp3.750.000.000
Rp650.000.000.001	- Rp800.000.000.000	0,70%	Rp4.000.000.000
	> Rp800.000.000.001	0,80%	Rp4.500.000.000

Yumin Wang

Berdasarkan Perjanjian dengan Pemberi Pinjaman No. 02/122021/AGM/CBO/STI tanggal 6 Desember 2021, Yumin Wang sebagai Pemberi Pinjaman bersedia untuk menempatkan dananya pada Perusahaan untuk didistribusikan melalui aplikasi BantuSaku. Atas perjanjian ini, Perusahaan menerima imbalan jasa sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Januari/January – Juni/June 2022

<u>Penyaluran Pinjaman/Lending Amount</u>		<u>Komisi/Commission</u>	<u>Biaya Layanan/Service Fee</u>
Rp0	- Rp500.000.000.000	1,75%	-
Rp500.000.000.001	- Rp650.000.000.000	2,00%	-
Rp650.000.000.001	- Rp800.000.000.000	2,25%	-
	> Rp800.000.000.001	2,50%	-

Juli/July – Desember/December 2022

<u>Penyaluran Pinjaman/Lending Amount</u>		<u>Komisi/Commission</u>	<u>Biaya Layanan/Service Fee</u>
Rp0	- Rp500.000.000.000	0,60%	-
Rp500.000.000.001	- Rp650.000.000.000	0,70%	-
Rp650.000.000.001	- Rp800.000.000.000	0,80%	-
	> Rp800.000.000.001	1,00%	-

24. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Pada tahun 2021, transaksi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah perolehan aset hak-guna berupa gedung melalui liabilitas sewa sebesar Rp1.411.000.723.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Xintai SPC *(Continued)*

Yumin Wang

Based on the Agreement with the Lender No. 02/122021/AGM/CBO/STI dated December 6, 2021, Yumin Wang as a Lender is willing to place funds with the Company to be distributed through the BantuSaku application. Based on this agreement, the Company receives compensation for services with the following conditions:

24. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

In 2021, a significant transaction that does not affect cash flows is the acquisition of right-of-use assets in the form office space and vehicle through lease liabilities amounting to Rp1,411,000,723, respectively.